



LAPORAN AKHIR

HASIL PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA AKREDITASI
SEKOLAH/MADRASAH

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

TAHUN 2016



LAPORAN AKHIR

HASIL PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA AKREDITASI SEKOLAH/MADRASAH TAHUN 2016 SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK dan SLB



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2016

KATA PENGANTAR

Pendidikan bermutu adalah salah satu bentuk pelayanan pendidikan yang harus diberikan oleh seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. Hal ini merupakan amanah dari UU No 20/2003 pasal 5 ayat 1, dan PP 19/2005 pasal 91 yang menyatakan bahwa pendidikan bermutu adalah proses penyelenggaraan pendidikan yang memenuhi/melampaui standar yang telah ditetapkan. Melalui delapan (8) standar yang merupakan standar minimal harus dicapai secara bersama agar sekolah dikenal masyarakat ("*public acceptance*"), disukai oleh masyarakat ("*public likeness*"), dan meraih kepercayaan masyarakat ("*public trust*") sehingga menjadi sekolah terpercaya.

Akreditasi merupakan proses penilaian komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk sertifikat pengakuan dan peringkat kelayakan yang dikeluarkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan professional.

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dalam pelaksanaan akreditasi di tingkat provinsi memberikan wewenang kepada Badan Akreditasi Provinsi Sekolah Madrasah untuk melakukan akreditasi di Tingkat Provinsi. Tahun 2016 BAP-S/M Provinsi KEPULAUAN BANGKA BELITUNG dengan alokasi anggaran APBN dan APBD Kabupaten Belitung, Belitung Timur, Bangka Tengah dan Bangka selatan telah mengakreditasi sebanyak 320 Sekolah/Madrasah dengan rincian 259 lembaga dari APBN dan 61 dari APBD yang terdiri dari

	APBN	APBD	TOTAL
1. SLB	: 7	1. Pangkalpinang	: 0
2. SD/MI	: 138	2. Kab. Bangka	: 0
3. SMP/MTs	: 60	3. Kab. Bangka Barat	: 0
4. SMA/MA	: 27	4. Kab. Bangka Tengah	: 13
5. SMK	: 27	5. Kab. Bangka Selatan	: 9
Jumlah	: 259	6. Kab. Belitung	: 28
		7. Kab. Belitung Timur	: 11
		Jumlah	: 61 320 S/M

Hasil Akreditasi diwujudkan dalam bentuk status akreditasi A,B,C dan Tidak Terakreditasi (TT). Berdasarkan usulan tahun 2015 masih terdapat sekolah/madrasah yang belum terbawa dalam akreditasi 2017 sebanyak 127 S/M dan harus dilakukan perpanjangan masa akreditasi. Seluruh rangkaian akreditasi berdasarkan POS Akreditasi 2016 telah dilaksanakan sesuai prosedur. Demikian laporan hasil analisis ini disampaikan sebagai base line perencanaan pencapaian dan peningkatan mutu pendidikan berbasis 8 Standar.

Ketua BAN S/M

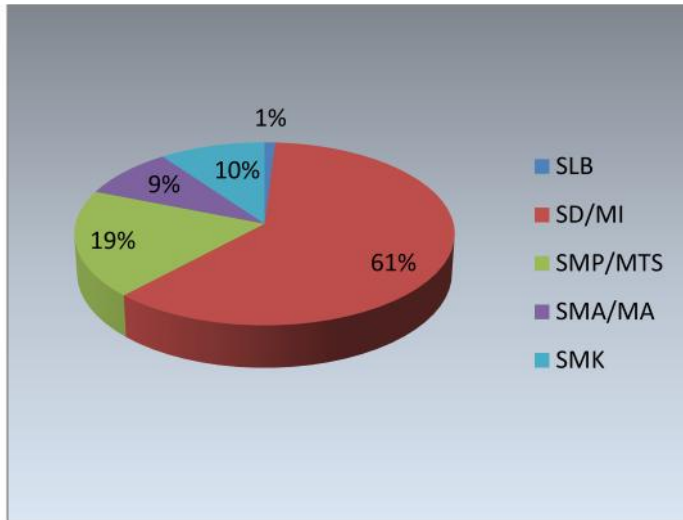
Ketua BAP S/M Prov. Kep. Babel

Dr. Abdul Mu'ti

Wahyudi Himawan, S.si, MT

DAFTAR ISI

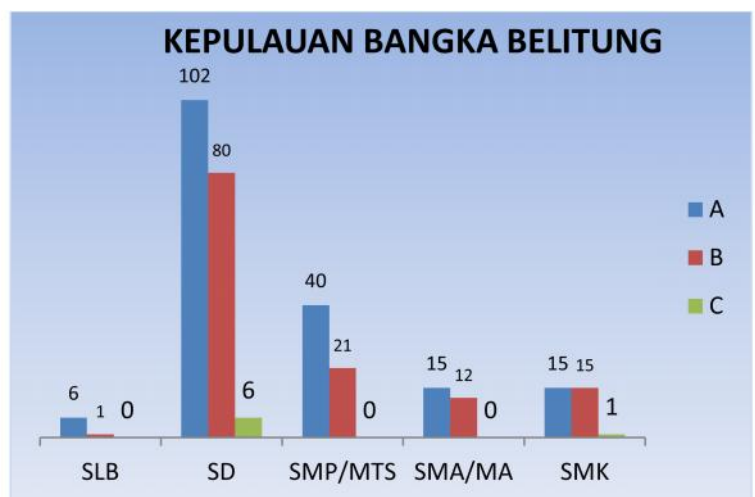
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
HASIL PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS	1
A. SLB.....	2
B. SD/MI.....	3
C. SMP/MTs.....	4
D. SMA/MA.....	6
E. SMK.....	7
F. Lampiran hasil akreditasi.....	9



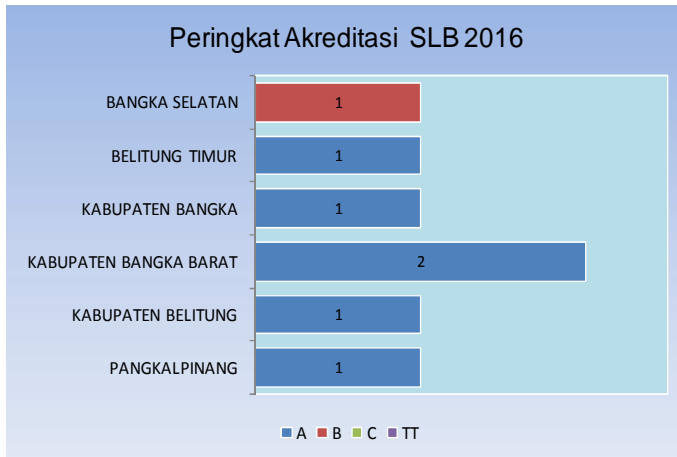
Tahun 2016 tercatat sebanyak 259 S/M bersumber dana APBN dan 61 S/M bersumber dari dana APBD sekolah yang diakreditasi di Provinsi **Kepulauan Bangka Belitung** dengan distribusi jenjang sekolah disajikan pada grafik disamping. Status akreditasi terbanyak terdapat pada jenjang pendidikan SD/MI,

yaitu sebesar 61%. Adapun yang paling sedikit adalah jenjang SLB dengan presentase sebesar 1 %.

Gambar di samping menunjukkan sebaran status akreditasi untuk masing-masing jenjang pendidikan. Tampak bahwa untuk jenjang pendidikan SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA, dan SLB hasil akreditasi terbanyak adalah A, untuk jenjang SMK akreditasi A dan B memiliki nilai seimbang.

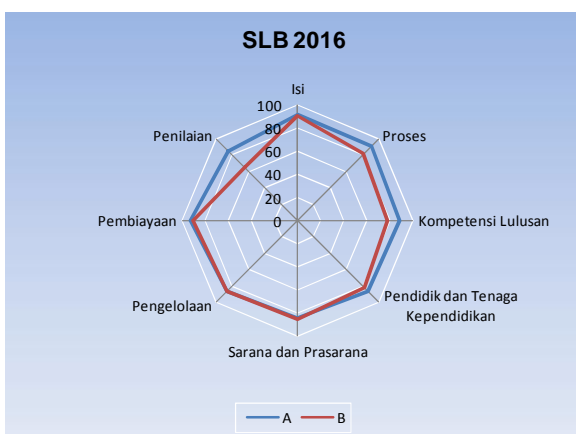
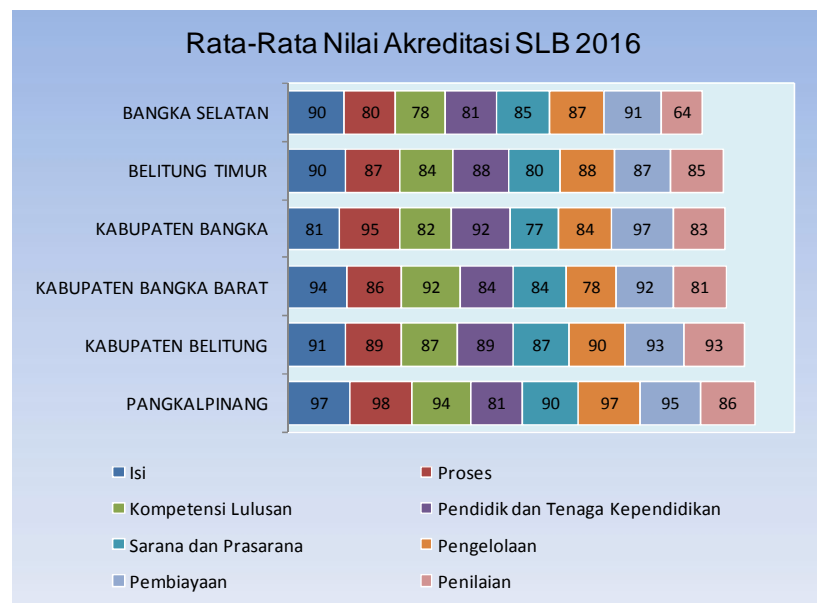


A. SLB



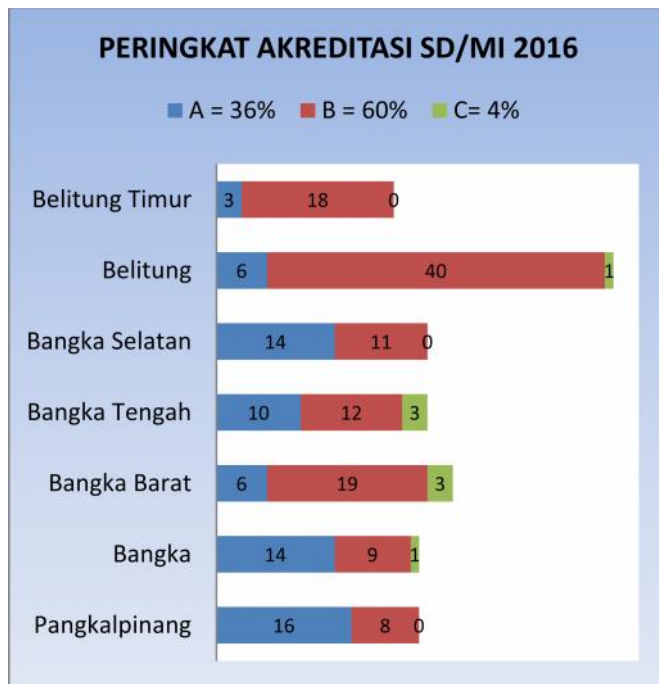
Pada Tahun 2016 tercatat hanya ada tujuh SLB yang terakreditasi dengan Status akreditasi A dan ada satu sekolah terakreditasi B. SLB tersebar di enam kabupaten/kota di Kepulauan Bangka Belitung, dimana Kabupaten Bangka Barat memiliki SLB paling banyak.

Secara umum, SLB di Kepulauan Bangka Belitung memiliki rata-rata nilai 8 standar yang sudah relatif baik. Jika dibandingkan didapat nilai yang tertinggi ada pada Pangkalpinang dan terendah adalah Bangka Selatan.



Jika dilihat dari grafik di bawah dilihat bahwa pada akreditasi A memiliki nilai yang relatif sama untuk semua standarnya. Sedangkan pada akreditasi B memiliki nilai yang rendah pada Standar Penilaian. Hal menarik bahwa pada akreditasi B memiliki standar yang nilai mendekati status akreditasi A

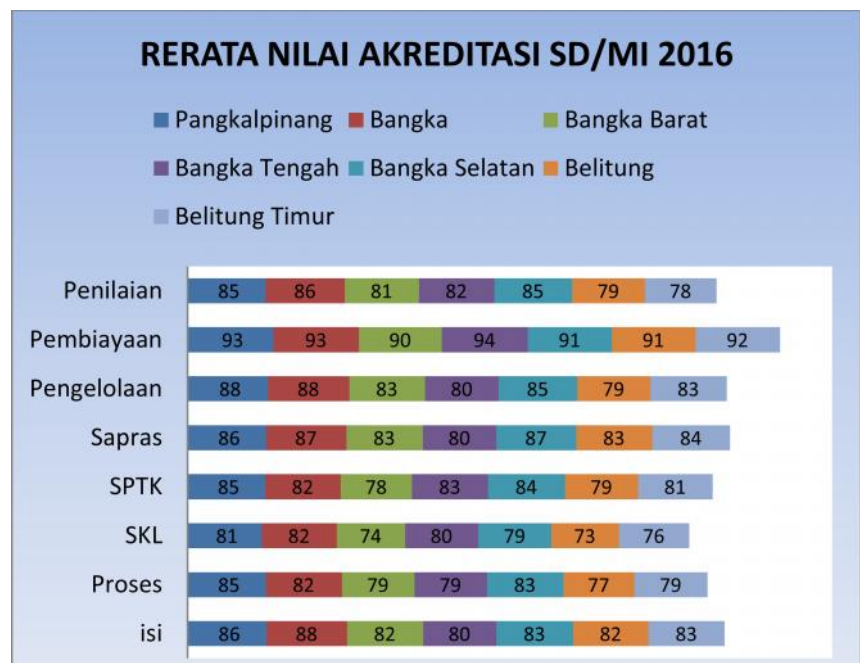
B. SD



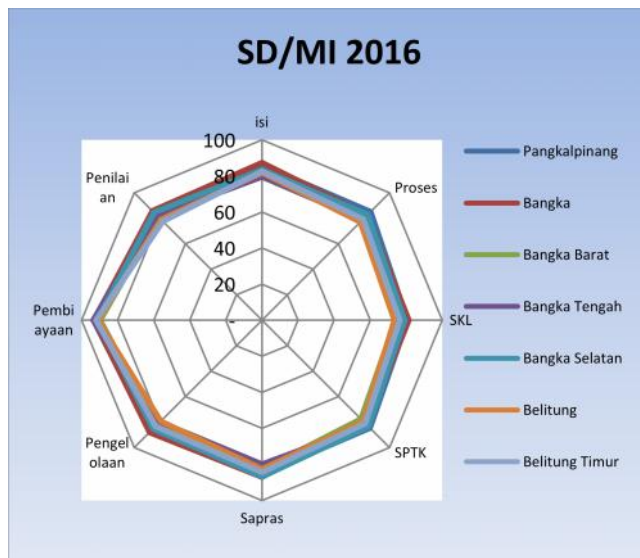
Pada Tahun 2016 tercatat sebanyak 194 SD/MI yang di akreditasi. Sebaran jumlah sekolah yang diakreditasi menurut kabupaten/kota dan perolehan nilai akreditasi dapat dilihat pada grafik di samping. Akreditasi pada jenjang pendidikan SD paling banyak terdapat di Kabupaten Belitung yang didanai oleh APBD sebanyak 25 SD.

Secara keseluruhan Capaian akreditasi SD/MI tahun 2016 terdapat 36% peringkat A, 60% Peringkat B, dan 4% peringkat C.

Rata-rata nilai 8 standar untuk SD/MI di setiap kab/kota Provinsi Kepulauan Banga Belitung dapat dilihat dalam grafik disamping. Tampak bahwa rata-rata nilai 8 standar memiliki nilai yang relatif merata dan sama.



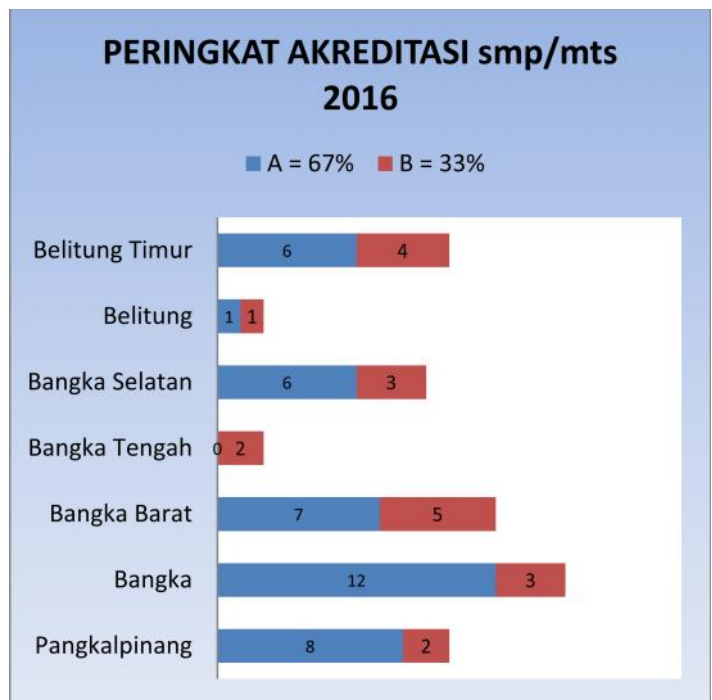
Nilai terbesar pada Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka dengan rerata 86 dan terkecil ada pada Kabupaten Belitung dengan rerata 80.

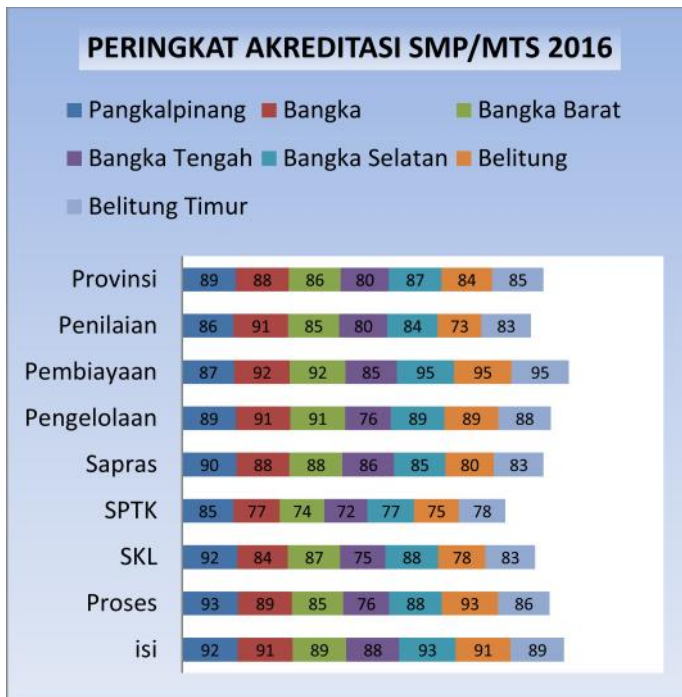


Dari gambar di samping tampak bahwa nilai tertinggi pada ke tiga akreditasi (A, B, dan C) memiliki nilai yang cenderung sama namun lebih tinggi pada Standar Pembiayaan.

C. SMP/MTs

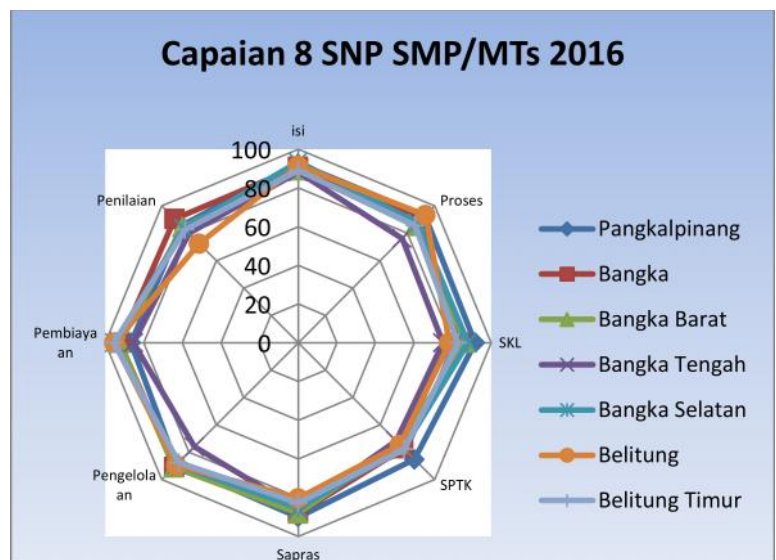
Sebagaimana terlihat pada gambar di samping, dari 60 SMP/MTs yang diakreditasi bersumber dari APBN dan APBD untuk Kabupaten Bangka memiliki jumlah SMP terakreditasi terbanyak yaitu 15 sekolah dengan 12 mendapat predikat A. Tampak bahwa sudah cukup banyak SMP yang memiliki status akreditasi A. nilai akreditasi SMP di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah A = 67 % dan B = 33%.





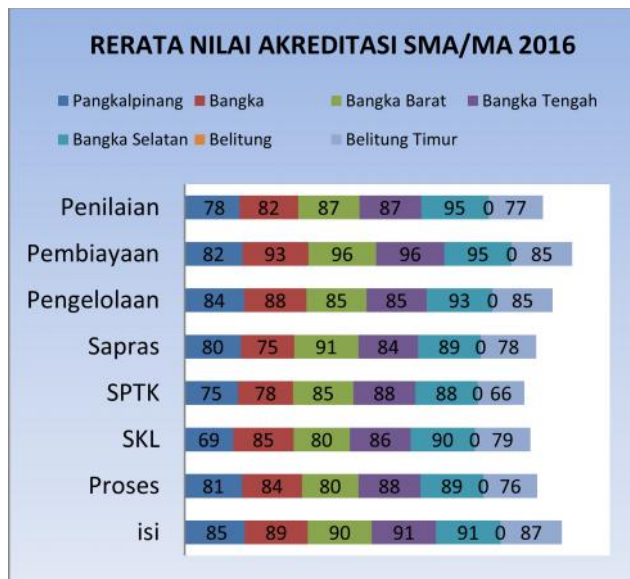
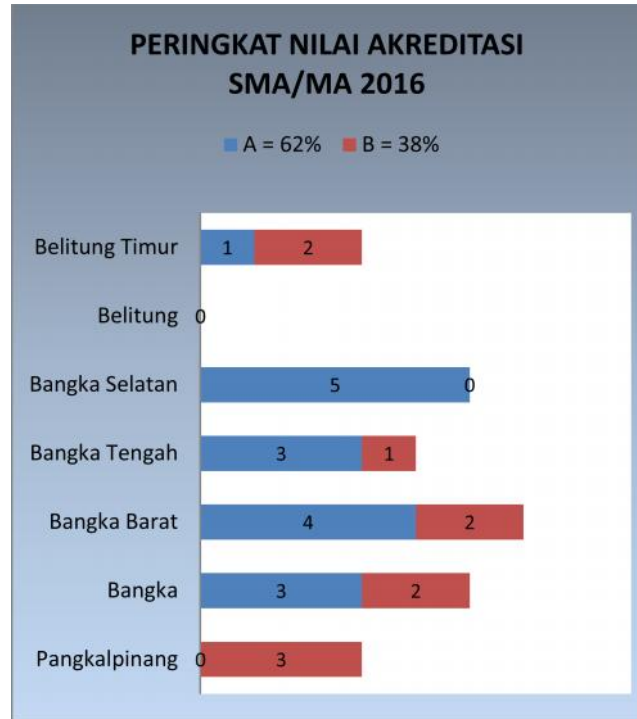
Pada gambar disamping terlihat rata-rata nilai 8 standar mutu untuk jenjang pendidikan SMP/MTs pada tahun 2016. Terlihat bahwa nilainya relatif merata dan sama. Nilai rerata tertinggi ada di Kota Pangkalpinang dengan capaian rerata 89, dan nilai terendah ada di Kabupaten Bangka Tengah dengan nilai rerata 80.

Pada gambar di samping, terlihat bahwa pada kedua status akreditasi nilai Standar Pembiayaan memiliki nilai tertinggi dan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki nilai yang paling kecil dari semua standar.



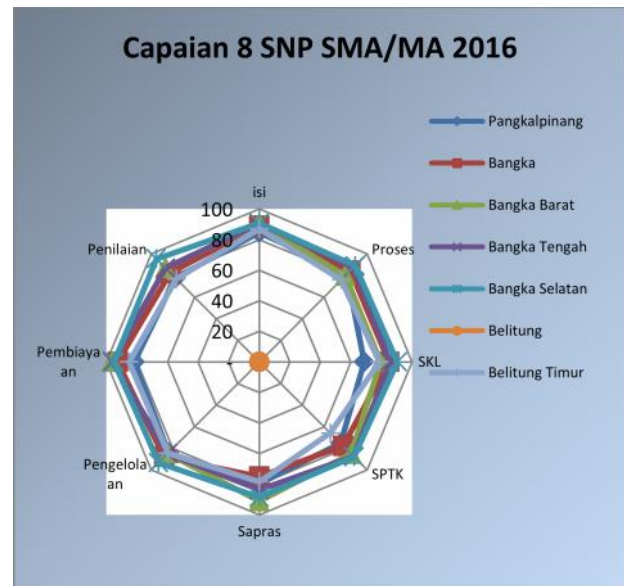
D. SMA/MA

Untuk akreditasi jenjang pendidikan SMA/MA, tampak bahwa Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan memiliki jumlah sekolah terakreditasi paling banyak. Pada umumnya kabupaten/kota yang SMA-nya sudah terakreditasi memiliki status akreditasi A, kecuali untuk Kota Pangkalpinang. Bahkan pada Kabupaten Bangka Selatan semua SMA berakreditasi A.



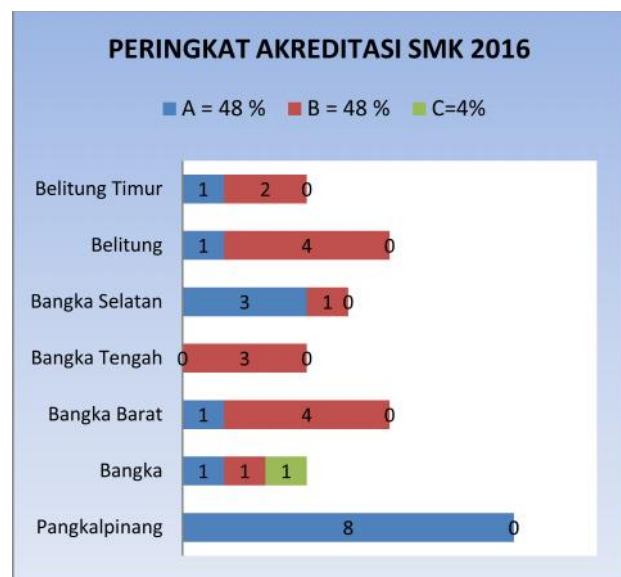
Gambar disamping menunjukkan rata-rata nilai 8 standar mutu untuk jenjang pendidikan SMA/MA untuk tahun 2016. Terlihat Kabupaten Bangka Selatan nilai rerata tertinggi dengan perolahan nilai 91, dan terendah ada di kOta Pangkalpinang dan Kabupaten Belitung Timur dengan rerata nilai 79.

Pada gambar di samping, terlihat bahwa untuk akreditasi A semua nilai standar relatif sama. Sedangkan pada akreditasi B memiliki nilai yang rendah pada Standar Kompetensi Lulusan.



E. SMK

Gambar di samping menunjukkan sebaran SMK untuk masing-masing kabupaten/ kota. Status akreditasi A dan B berimbang masing masing 48%. Pada gambar terlihat bahwa SMK di Kota pangkalpinang 100 % terakreditasi A yaitu Pangkalpinang. Akreditasi SMK terendah ada di Kabupaten Bangka Barat dan Belitung.





Gambar disamping terlihat rata-rata nilai 8 standar mutu untuk jenjang SMK. Tampak bahwa Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Selatan memiliki rata-rata nilai yang paling tinggi, kemudian yang lainnya relatif sama.

Pada gambar di samping, terlihat bahwa penyebaran standar nilai relatif merata untuk status akreditasi A. Pada akreditasi B memiliki nilai yang rendah pada Standar Proses. Sedangkan pada akreditasi C memiliki nilai yang tinggi pada Standar Pembiayaan dimana nilainya mendekati akreditasi A. Namun pada akreditasi C memiliki nilai yang rendah pada Standar Sarana dan Prasana.

